

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Kendaraan Bermotor adalah setiap Kendaraan yang digerakkan oleh peralatan mekanik berupa mesin selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2012. Kendaraan bermotor merupakan alat transportasi darat yang sering digunakan masyarakat sebagai penghubung dari tempat satu ke tempat lainnya. Untuk berpindah ke suatu tempat dengan jarak yang cukup jauh, tidak memungkinkan jika seseorang menempuhnya hanya dengan berjalan kaki karena hal tersebut akan berpengaruh terhadap efisiensi ketepatan waktu dan kemampuan tubuh setiap orang untuk melakukan aktifitas yang cukup melelahkan. Kendaraan bermotor umum adalah setiap kendaraan yang digunakan untuk angkutan barang dan/atau orang dengan dipungut bayaran. Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor 133 Tahun 2015. Untuk mewujudkan suatu perjalanan yang terhindar dari kemacetan, maka masyarakat harus disediakan kendaraan bermotor umum yang mempunyai faktor keselamatan, keamanan, dan kenyamanan. Karena beberapa faktor tersebut merupakan hal utama yang harus dimiliki oleh setiap kendaraan bermotor terkhusus kendaraan bermotor umum baik itu angkutan penumpang maupun angkutan barang. Jika suatu kendaraan bermotor umum tidak memiliki salah satu faktor penting seperti contoh tidak memiliki faktor keselamatan maka dapat menyebabkan kecelakaan saat melakukan perjalanan.

Kecelakaan lalu lintas merupakan kecelakaan yang terjadi di jalan raya yang melibatkan satu kendaraan atau lebih menyebabkan kerugian nyawa dan materiil. Kecelakaan yang sering terjadi di jalan raya disebabkan oleh faktor manusia, kendaraan, dan jalan. Kecelakaan yang disebabkan oleh faktor manusia dapat terjadi jika pengemudi kendaraan kurang mengantisipasi jarak, mengalami sakit, sampai memiliki kondisi badan yang lelah dalam mengendarai kendaraannya, kebanyakan pengemudi

menginginkan agar kendaraannya segera sampai tujuan yang dituju tanpa memperhatikan kondisi fisiknya. Faktor berikutnya yang menyebabkan terjadinya kecelakaan di jalan raya adalah faktor jalan yang berlubang. Kebanyakan jalan di Indonesia yang digunakan sebagai sarana perpindahan transportasi darat kebanyakan begelombang hingga berlubang yang dapat menyebabkan kendaraan mengalami kecelakaan. Pengemudi saat mengendarai kendaraannya dalam kecepatan tinggi dan belum mengetahui medan yang dilaluinya, pengemudi seketika terkejut saat mengetahui ada jalan berlubang di depannya dan berusaha untuk menghindarinya, akibatnya kendaraan tidak dapat dikendalikan dan akhirnya terjadi kecelakaan. Faktor lain yang menyebabkan kecelakaan adalah faktor kendaraan yang tidak memenuhi persyaratan teknis dan laik jalan. Hal ini dapat terjadi karena pemilik kendaraan tidak melakukan uji berkala di Pengujian Kendaraan Bermotor setempat. Tidak dilakukannya pengujian berkala ini mengakibatkan ketidak nyamanan pengguna jalan yang khawatir akan terjadinya kecelakaan yang akan merugikan orang lain.

Tentunya kendaraan bermotor umum yang diinginkan oleh masyarakat adalah kendaraan bermotor yang memenuhi persyaratan teknis dan laik jalan. Pemenuhan persyaratan teknis dan laik jalan erat kaitannya dengan pengujian kendaraan bermotor. Pengujian kendaraan bermotor adalah serangkaian kegiatan menguji dan/atau memeriksa bagian atau komponen kendaraan bermotor, kereta gandengan atau kereta tempelan dalam rangka pemenuhan terhadap persyaratan teknis dan laik jalan. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2012. Di setiap Unit Pelaksana Teknis Pengujian Kendaraan Bermotor memiliki tenaga penguji yang diberikan tugas, tanggung jawab, wewenang, dan hak secara penuh oleh pejabat yang berwenang untuk melakukan tugas pengujian kendaraan bermotor. Disamping tugas yang diberikan kepada penguji kendaraan bermotor, setiap penguji memiliki batasan untuk menguji setiap kendaraan yang digolongkan berdasarkan peruntukannya. Jika penguji melakukan terlalu banyak pekerjaan yang tidak sesuai dengan tugas penguji, maka akan menjadikan beban kerja bagi penguji. Beban kerja yang berlebih tentu saja akan menyebabkan kinerja pelayanan menjadi kurang maksimal sehingga perlu dilakukan evaluasi dan perbaikan untuk meningkatkan

kinerja pelayanan pengujian kendaraan bermotor itu sendiri. Dari latar belakang uraian tersebut, penulis tertarik mengambil judul penulisan Kertas Kerja Wajib **"ANALISA BEBAN KERJA DAN TINGKAT KOMPETENSI PENGUJI GUNA MENINGKATKAN PELAYANAN PENGUJIAN KENDARAAN BERMOTOR KOTA PROBOLINGGO"**.

I.2 Rumusan Masalah

Mengingat sangat kompleksnya masalah yang terjadi pada kendaraan bermotor, agar tidak melebar ke masalah lainnya maka dibuat rumusan masalah untuk membatasi bahasan, batasan permasalahannya yaitu :

1. Bagaimana rasio perbandingan antara beban kerja penguji dengan kendaraan yang diuji?
2. Bagaimana kesesuaian kompetensi jenjang penguji dengan kendaraan yang diuji?

I.3 Batasan Masalah

Untuk hasil yang lebih spesifik karena penelitian ini mempunyai lingkup yang luas maka penulis hanya fokus membahas mengenai pelaksanaan Pengujian Kendaraan Bermotor di Unit Pelaksana Teknis Pengujian Kendaraan Bermotor Kota Probolinggo dan sumber daya manusia penguji yang memadai ditinjau dari beban kerja dan tingkat kompetensi penguji terhadap pelayanan pengujian di Pengujian Kendaraan Bermotor Kota Probolinggo agar dapat berjalan optimal.

I.4 Tujuan

1. Mengetahui kondisi beban kerja tenaga penguji di Unit Pelaksana Teknis Pengujian Kendaraan Bermotor Kota Probolinggo
2. Memberikan masukan kepada Unit Pelaksana Teknis Pengujian Kendaraan Bermotor Kota Probolinggo agar menempatkan sumber daya penguji sesuai dengan jenjang/kompetensinya

I.5 Manfaat

Berdasarkan penelitian ini, penulis mengharapkan hasil yang dapat dimanfaatkan oleh beberapa pihak terkait

1. Manfaat bagi Penulis
 - a. Menerapkan ilmu yang telah diperoleh oleh penulis baik yang diperoleh dari dalam kampus maupun dari luar kampus
 - b. Menambah wawasan secara nyata kegiatan pengujian yang dilakukan di Unit Pelaksana Teknis Pengujian Kendaraan Bermotor
2. Manfaat bagi Masyarakat
 - a. Memberikan pelayanan secara maksimal kepada masyarakat yang melakukan uji berkala di Unit Pelaksana Teknis Pengujian Kendaraan Bermotor
 - b. Mewujudkan keselamatan, keamanan, dan kenyamanan penumpang kendaraan umum
3. Manfaat bagi Penyelenggara Diklat Diploma III Pengujian Kendaraan Bermotor Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan
 - a. Menjadi sebuah tolak ukur penyelenggara diklat sejauh mana pengetahuan taruna/taruni yang telah didapatkan dan untuk diterapkan di dunia kerja
 - b. Menjadikan penelitian sebagai bahan untuk meningkatkan akreditasi program studi untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas, siap kerja, dan berkompeten di bidangnya.

I.6 Waktu dan Tempat Pelaksanaan PKP

I.6.1 Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan selama Praktek Kerja Profesi yang dilakukan mulai tanggal 17 Februari 2020 sampai dengan 30 April 2020.

I.6.2 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Unit Pelaksana Teknis Pengujian Kendaraan Bermotor Kota Probolinggo yang beralamat di Jl. KH. Hasan Genggong No.71, Kelurahan Kanigaran, Kecamatan Kanigaran, Kota Probolinggo.

I.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang digunakan dalam penulisan Kertas Kerja Wajib ini adalah sebagai berikut:

Abstrak

Kata Pengantar

Daftar Isi

Daftar Tabel

Daftar Gambar

BAB I :Pendahuluan

Pada bab ini penyusun menguraikan tentang Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Batasan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

BAB II :Tinjauan Pustaka

Pada bab ini berisikan tinjauan pustaka dan landasan teori yang diperoleh dari penelitian sebelumnya dan penelitian relevan yang menjadi dasar penelitian.

BAB III :Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian merupakan uraian dari metode pelaksanaan, dan pengumpulan data dari penelitian yang dilakukan.

BAB IV :Hasil dan Pembahasan

Pada bab ini berisi uraian hasil dan pembahasan. Dimana penjelasan tentang hasil yang diperoleh dibuat berupa penjelasan teoritik, baik secara kualitatif, kuantitatif atau statistik.

BAB V :Kesimpulan dan Saran

Pada bab ini berisi uraian kesimpulan dan saran yang diperoleh dari hasil analisis dan pengolahan data.

Daftar Pustaka

Lampiran